

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan penyuluhan KB di Kelurahan Nagahuta dapat dikatakan telah berjalan, namun belum berhasil karena sebagian besar PUS (76,91%) tergolong kurang rutin mengikuti penyuluhan KB dalam setahun. Dikarenakan sebagian besar PUS disibukkan dengan berbagai kegiatan salah satunya karena bekerja sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga keikutsertaan PUS pada penyuluhan KB menjadi kurang optimal.

Komponen penyuluhan KB yaitu :

- a. Waktu penyuluhan KB sebagian besar PUS (61,54%) tidak sesuai dengan kondisi PUS dan mengganggu aktivitas PUS. Tempat penyuluhan KB dilaksanakan di Balai Penyuluhan KB, tempat yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh PUS.
- b. Materi penyuluhan KB (63,46%) sesuai dan dikemas dengan cukup menarik, setiap pertemuan dengan materi penyuluhan KB yang berbeda dan bervariasi.
- c. Media penyuluhan KB yang digunakan yaitu media cetak (57,69%) karena lebih efektif dan efisien serta mudah dibawa kemanapun oleh PUS.

Kegiatan pelayanan KB yaitu :

- a. Pilihan alat kontrasepsi (73,08%) yang dipilih PUS sesuai dengan pilihan diri sendiri PUS memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi kesehatan dan kebutuhan PUS dengan tujuan untuk membatasi jumlah kelahiran anak.
 - b. Kualitas pemberian informasi (57,69%), yaitu kurang jelas dan sulit dipahami oleh PUS, dikarenakan PUS kurang rutin mengikuti penyuluhan KB.
 - c. Hubungan Interpersonal antara PUS dengan pelaksana KB (67,30%) yaitu terjalin baik, ditandai dengan petugas KB yang bersifat terbuka, ramah, sopan santun, serta menghargai PUS.
2. Implementasi gerakan KB di Kelurahan Nagahuta, berdasarkan empat indikator implementasi yaitu standar tujuan dan sasaran kebijakan, sumber daya (manusia, finansial, waktu), komunikasi antar organisasi, karakteristik para pelaksana KB, dapat dijelaskan sebagai berikut :
- a. Standar tujuan dan sasaran KB yang digunakan yaitu SOP (*Standar Operasional Procedure*) sebagai panduan dan aturan pelaksana KB dapat menjalankan tugas sehingga setiap keluarga dapat merencanakan masa depan.
 - b. Sumber daya pada gerakan KB di Kelurahan Nagahuta belum maksimal dalam pelaksanaannya, dikarenakan penanggungjawab KB merangkap tugas menjadi BKB, dan keterbatasan kemampuan kader KB dikarenakan belum mendapatkan pelatihan tentang KB. Sumber daya

finansial telah memadai sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan gerakan KB. Fasilitas KB kurang memadai, seperti suntik KB yang sekali dalam sebulan tidak tersedia, sehingga PUS yang menginginkan suntik KB sebulan sekali harus berkonsultasi dengan bidan maupun melalui pelayanan KB swasta. Waktu penyuluhan KB dilaksanakan, tidak sesuai dengan kondisi masyarakat.

- c. Komunikasi Antar Organisasi dilihat dari keterlibatan DP2KB, Pihak Kelurahan, dan Dinas Kesehatan yang terjalin dengan baik dan efektif, terutama dalam hal pelaporan, koordinasi, rapat pertemuan antar pengurus KB, dan evaluasi.
- d. Karakteristik Para Pelaksana KB menunjukkan sikap yang baik dalam merespon serta sangat antusias dan semangat dalam mendukung implementasi gerakan KB, sehingga respon PUS juga menerima dengan baik dalam hal informasi gerakan KB.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Kependudukan, hendaknya DP2KB Kota Pematangsiantar berperan sebagai fasilitator supaya pelaksanaan gerakan KB berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta memberikan pelatihan khusus untuk kader KB.
2. Bagi Pemerintah Kelurahan Nagahuta, hendaknya memperhatikan jadwal penyuluhan KB yang sesuai dengan kondisi PUS, Sehingga penyuluhan

KB dapat berjalan dengan optimal dan keikutsertaan PUS dalam kegiatan penyuluhan KB semakin meningkat.

3. Bagi peneliti, diharapkan dapat berupaya dalam memberikan sumbangsih pemikiran yang membangun dan semakin meningkatkan kemampuan dan pemahaman tentang implementasi gerakan KB untuk penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperhatikan kondisi dan situasi PUS serta ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat berdampak dan mendukung implementasi gerakan KB.

